

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Persalinan merupakan kejadian fisiologis yang normal. Persalinan dan kelahiran normal adalah proses pengeluaran janin yang terjadi pada kehamilan cukup bulan (37-42 minggu), lahir spontan dengan presentasi belakang kepala yang berlangsung dalam 18 jam, tanpa komplikasi baik pada ibu maupun pada janin (Manuaba, 2013).

Persalinan di mulai sejak uterus berkontraksi dan menyebabkan perubahan pada servik (membuka dan menipis) dan berakhir dengan lahirnya plasenta secara lengkap. Kala I adalah kala pembukaan yang berlangsung antara pembukaan 1-10 cm (pembukaan lengkap). Proses ini terbagi menjadi dua fase yaitu fase laten (8 jam) di mana serviks membuka 1 sampai 3 cm dan fase aktif (7 jam) di mana serviks membuka dari 4-10 cm (Sulistyawati, 2011).

Ibu yang mengalami persalinan pasti mengalami nyeri. Nyeri yang dirasakan saat bersalin amat subyektif bagi setiap ibu. Rasa nyeri persalinan bersifat personal, setiap orang mempersepsikan rasa nyeri yang berbeda terhadap hasil stimulus yang sama tergantung pada ambang nyeri yang dimilikinya. Nyeri pada persalinan adalah manifestasi dari adanya kontraksi (pemendekan) otot rahim (Andarmoyo et al., 2013)

Nyeri persalinan juga dapat menyebabkan hiperventilasi sehingga kebutuhan oksigen meningkat. Naiknya tekanan darah, berkurangnya motibilitas usus dan vesika urinaria. Keadaan ini dapat merangsang kenaikan katekolamin yang dapat menyebabkan gangguan pada kekuatan kontraksi uterus sehingga terjadi inersia uterus yang dapat mengakibatkan kematian ibu saat melahirkan (Llewlyn D, 2013)

Untuk mengurangi rasa nyeri pada proses persalinan salah satunya dapat menggunakan tehnik non-farmakologi. Massage/Sentuhan merupakan metode non-farmalogik tanpa menggunakan obatobatan, lebih aman, sederhana dan tidak menimbulkan efek merugikan serta mengacu kepada asuhan sayang ibu (Judha & Fauziah, 2012). Salah satu penerapan manajemen nyeri persalinan secara non farmakologis yaitu Tehnik Massage Punggung Untuk Mengurangi Nyeri Persalinan Kala I Fase Aktif.

Sentuhan dan kelembutan massage membuat ibu bersalin menjadi lebih rileks. Suatu penelitian menunjukkna bahwa wanita yang mendapatkan massage selama 20 menit setiap jam selama fase persalinan aktif merasa lebih tenang dan lebih terbebas dari nyeri. Hal ini terjadi karena massage dapat merangsang tubuh melepaskan senyawa endorphine yang merupakan pereda sakit alami. endorphine ini dapat menciptakan perasaan nyaman dan enak (Dwi Nur Oktaviani Katili1 & Emah Susilawati, 2017)

Berdasarkan latar belakang diatas maka penulis tertarik untuk melakukan telaah pustaka mengenai “Teknik Massage Punggung Untuk Mengurangi Nyeri Persalinan Kala I Fase Aktif”.

B. Rumusan Masalah

Apakah Tehnik Massage Punggung Untuk Mengurangi Nyeri Persalinan Kala I Fase Aktif?

C. Tujuan

Tujuan literature review ini yaitu ingin mengetahui efektifitas Tehnik Massage Punggung Untuk Mengurangi Nyeri Persalinan Kala I Fase Aktif

D. Manfaat

1. Manfaat Teoritis

Hasil laporan ini dapat memberikan informasi yang dapat bermanfaat bagi perkembangan ilmu kebidanan khususnya tentang

efektifitas Teknik Massage Punggung Untuk Mengurangi Nyeri
Persalinan Kala I Fase Aktif

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Masyarakat

Dapat memberikan masukan informasi pada masyarakat tentang sistem atau cara mengurangi nyeri persalinan kala I dengan teknik yang sederhana. Bagi Institusi

b. Pendidikan

Diharapkan telaah pustaka ini dapat bermanfaat sebagai bahan masukan bagi institusi pendidikan dalam memberikan pembelajaran kepada mahasiswa didik supaya lebih kompeten, sehingga menghasilkan lulusan bidan yang profesional dan mandiri, juga sebagai penambah bahan kepustakaan yang dapat dijadikan studi banding bagi studi kasus selanjutnya.

c. Bagi Penulis

Hasil telaah pustaka ini diharapkan dapat menambah pengetahuan penulis dan mengaplikasikan kepada ibu bersalin agar dapat melakukan Teknik Massage Punggung Untuk Mengurangi Nyeri Persalinan Kala I